



UNIVERSITAS INDONESIA

**STRATEGI PENANGANAN PEDAGANG KAKI LIMA
DI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA**

TESIS

**TUMPAL HASIHOLAN AGUSTINUS
NPM. 0806430664**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
JAKARTA
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**STRATEGI PENANGANAN PEDAGANG KAKI LIMA
DI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)**

**TUMPAL HASIHOLAN AGUSTINUS
NPM. 0806430664**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK-INFRASTRUKTUR
JAKARTA
JULI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan, bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, Juli 2010

TUMPAL HASIHOLAN A.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

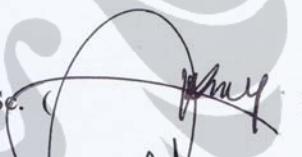
Nama : Tumpal Hasiholan Agustinus
NPM : 0806430664
Tanda Tangan :
Tanggal : Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

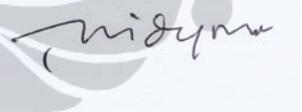
Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Tumpal Hasiholan Agustinus
NPM : 0806430664
Program Studi : Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik
Judul Tesis : Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima Di Kota Administrasi Jakarta Utara.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Iman Rozani, SE, M.Soc.Sc. ()

Pengaji : Dr. Muliadi Widjaja, Ph.D ()

Pengaji : Dr. Ir. Widyono Soetjipto ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Juli 2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ekonomi, Program Studi Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1). Bapak Iman Rozani, SE, M.Soc.Sc., yang telah membimbing saya dan selalu memberikan semangat untuk terus berupaya menyelesaikan penyusunan tesis ini;
- 2). Bapak DR. Andi Fahmi Lubis, selaku Sekretaris Program MPKP yang telah memberikan ilmu dan wawasannya secara cemerlang, sehingga penulis dapat selalu menerima materi perkuliahan yang diberikan;
- 3). Bapak Mandala Manurung, SE, ME, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk berdiskusi dan memberikan arahan kepada penulis baik di dalam kelas maupun di luar kelas;
- 4). Para Dosen MPKP yang tidak disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan pengetahuan dalam perkuliahan dengan dedikasi yang tinggi kepada para mahasiswa;
- 5). Rekan-rekan MPKP Angkatan XVIII A/pagi, yang memiliki jiwa korsa yang tinggi, saling mendukung agar dapat menyelesaikan perkuliahan hingga wisuda nanti;
- 6). Bapak Walikota Administrasi Jakarta Utara, Kepala Bagian Perekonomian Jakarta Utara, Kepala Kanpeko Jakarta Utara, dan Kepala Sudin UKMK dan Perdagangan beserta para staf yang telah membantu penulis memperoleh data primer dan sekunder;
- 7). Para responden dari Komisi B DPRD DKI Jakarta (Bapak H. Tubagus Arif), LSM FAKTA (Bapak Tigor Nainggolan dan mba Iin), APKLI (Ibu Siregar),

- Ibu Ruth (Akademisi), dan Bapak Amrien (Pengusaha), yang banyak membantu memberikan informasi serta membantu pengumpulan data primer maupun sekunder;
- 8). Keluarga dan Istri tercinta yang telah memberikan dukungan moril, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan;
 - 9). Para pimpinan, staf dan karyawan MPKP, Bapak Haris, mba Ira dan mba Siti cs, serta para petugas lainnya), yang telah memberikan bantuan selama saya mengikuti perkuliahan;
 - 10). Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tesis ini, untuk itu masukan dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, saya berharap semoga tesis ini membawa manfaat bagi semua pihak dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, Juli 2010

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tumpal Hasiholan Agustinus
NPM : 0806430664
Program Studi : Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

***”Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima
Di Kota Administrasi Jakarta Utara”***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Juli 2010
Yang menyatakan

(Tumpal Hasiholan Agustinus)

ABSTRAK

Nama : Tumpal Hasiholan Agustinus
Program Studi : Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik
Judul : Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima Di Kota Administrasi Jakarta Utara.

Kota Administrasi Jakarta Utara merupakan pusat industri, perdagangan, pariwisata dan transportasi, memiliki daya tarik yang kuat bagi pelaku usaha termasuk kaki lima. Berkaitan dengan itu, maka sangat penting untuk membuat rumusan strategi bagi penanganan PKL, dengan melibatkan seluruh stakeholders yang ada dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Penelitian ini mencoba menawarkan sebuah rumusan strategi yang didasarkan pada usaha untuk mensinergiskan beberapa pandangan dan preferensi para penilai sebagai *expert* dalam penanganan PKL. Dengan menggunakan pendekatan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, rumusan strategi penanganan PKL selanjutnya yang dijabarkan dalam pelaksanaan program-program dengan memperhatikan kepentingan stakeholders dapat ditentukan berdasarkan skala prioritas. Hasil yang diperoleh dari pendekatan AHP, antara lain : aspek sosial menjadi aspek yang paling penting untuk dipertimbangkan dalam menangani PKL di Kota Administrasi Jakarta Utara dengan nilai pembobotan sebesar 0,281 atau 28,1 persen, yang disusul oleh aspek ketertiban umum yang memiliki bobot 0,247 atau 24,7 persen, dan aspek ekonomi yang memiliki bobot 0,233 atau 23,3 persen. Secara keseluruhan alternatif dengan prioritas tertinggi adalah penentuan lokasi strategis tempat usaha bagi PKL, yang merupakan variabel dari aspek ekonomi, dengan bobot prioritas sebesar 0,071 atau 7,1 persen.

Rekomendasi penelitian ini selanjutnya yaitu berkaitan dengan keterbatasan metode ini, meskipun pendekatan berdasarkan penilaian *expert* ini penting, namun dibutuhkan pendekatan kuantitatif sebagai pembanding. Kedua pendekatan tersebut harus sinergis, sehingga penilaian expert tidak terkesan mengutamakan subjektivitasnya saja, tetapi didasarkan pada pengamatan empiris serta analisis yang mendalam khususnya tentang penanganan PKL.

ABSTRACT

Name : Tumpal Hasiholan Agustinus
Study Program: Master of Planning and Public Policy
Title : Management Strategy Of Street Vendors In North Jakarta City

North Jakarta City is a center of industry, commerce, tourism and transport, has a strong appeal for entrepreneurs including street vendors. In connection with that, then it is very important to make the formulation of strategies for the handling of street vendors, by involving all stakeholders in realizing a prosperous society.

This research tries to offer a formula that is based on strategies to synergize some of the views and preferences of the appraiser as an expert in the handling of street vendors. By using the approach of *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, the formulation of management strategies outlined in the next street vendor implementation of the programs by taking into account stakeholders' interests can be determined based on the priority scale. Results obtained from the AHP approach, among other : social aspects become the most important aspect to consider in dealing with street vendors in North Jakarta City with a weighting value of 0.281 or 28.1 percent, followed by aspects of public order which has a weighting 0.247 or 24.7 percent, and economic aspects that have weight 0.233 or 23.3 percent. Overall, the alternative with the highest priority is the determination of the strategic location of places for vendors, with a priority weight of 0.071, or 7.1 percent, which is a variable of economic aspects.

Recommendations of this study is related to the limitations of this method, although the approach based on expert assessments are important, but it takes a quantitative approach for comparison. Both approaches should be synergistic, so that expert assessments are not impressed priority to subjectivity, but based on empirical observation and in-depth analysis, especially concerning the handling of street vendors.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penulisan	9
1.4. Hipotesa	9
1.5. Ruang Lingkup	9
1.6. Metodologi	10
1.7. Manfaat	11
1.8. Sistematika Penulisan	12
2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Definisi dan Karakteristik Umum Pedagang Kaki Lima	13
2.2. Faktor Penyebab Munculnya Pedagang Kaki Lima	18
2.3. Aspek Ekonomi	20
2.4. Aspek Sosial	23
2.5. Aspek Lingkungan	26
2.6. Aspek Tata Ruang Kota	27
2.7. Aspek Ketertiban Umum	27
2.8. Kebijakan Penanganan Pedagang Kaki Lima di Indonesia	28
2.9. Pengalaman Penanganan Pedagang Kaki Lima di Negara Lain	32
2.9.1. Bangkok (Thailand)	32
2.9.2. Singapura	33
2.9.3. Manila (Philipina)	35
2.9.4. Seoul (Korea Selatan)	36
2.9.5. Kuala Lumpur (Malaysia)	37
2.10. Studi-studi Tentang Pedagang Kaki Lima di Indonesia	38
3. PROFIL DAN KEBIJAKAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA	41
3.1. Tinjauan Lokasi Penelitian	41
3.2. Jumlah dan Status Usaha Kaki Lima	41
3.3. Lokasi Lahan Usaha	43

3.4. Sarana Tempat Usaha	44
3.5. Jenis Barang Usaha	46
3.6. Luas Lokasi Usaha Yang Digunakan	47
3.7. PKL Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	48
3.8. PKL Menurut Tingkat Pendidikan	49
3.9. PKL Menurut Asal Suku dan Jenis KTP	50
3.10. Permodalan, Alasan Berusaha, Omset dan Hari Kerja	52
3.11. Kendala, Organisasi dan Prospek Usaha	55
3.12. Kebijakan Penataan dan Pembinaan Usaha	58
3.13. Anggaran dan Penerimaan Retribusi Dari PKL	61
4. METODOLOGI	65
4.1. Metodologi Analytical Hierarchy Process (AHP)	65
4.2. Hirarki Strategi Penanganan PKL Di Kota Administrasi Jakarta Utara	68
5. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	74
5.1. Analisis AHP Strategi Penanganan PKL Di Kota Administrasi Jakarta Utara	74
5.2. Beberapa Penyebab Kebijakan Tidak Efektif	86
5.3. Kebijakan Yang Perlu Dilakukan	88
6. PENUTUP	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran/Rekomendasi Kebijakan	94
5.3. Keterbatasan Studi	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Menurut Daerah Tahun 1996-2008	2
Tabel 1.2	Jumlah Dan Kepadatan Penduduk per Wilayah/Kota Di DKI Jakarta Bulan : Maret 2009	3
Tabel 1.3	Persentase Pengangguran di Provinsi DKI Jakarta Agustus 2008 – Agustus 2009	4
Tabel 1.4	Jumlah Usaha Kaki Lima di Provinsi DKI Jakarta dan Status Lokasi Usaha Tahun 2005.....	6
Tabel 1.5	Jumlah Dana Bergulir PPMK Menurut Kecamatan Tahun 2002 – 2008	7
Tabel 3.1	Jumlah Dan Status Usaha PKL Di Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2005 dan 2009	42
Tabel 3.2	Jumlah Usaha Kaki Lima Di Jakarta Utara Menurut Lokasi Lahan Usaha, Tahun 2005	44
Tabel 3.3	Jumlah Usaha Kaki Lima Menurut Sarana Tempat Usaha Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	45
Tabel 3.4	Jumlah Usaha Kaki Lima Menurut Jenis Dagangan Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	46
Tabel 3.5	Jumlah PKL Menurut Luas Lokasi Usaha Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	47
Tabel 3.6	Jumlah PKL Menurut Kelompok Umur Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	49
Tabel 3.7	Jumlah Dan Persentase PKL Menurut Jenis KTP Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	50
Tabel 3.8	Jumlah PKL Menurut Asal Suku Dan Jenis KTP Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	51
Tabel 3.9	Jumlah PKL Menurut Modal Utama Usaha Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	52
Tabel 3.10	Jumlah PKL Menurut Alasan Utama Usaha Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	53
Tabel 3.11	Jumlah PKL Menurut Omset Perhari Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	54
Tabel 3.12	Jumlah PKL Menurut Hari Kerja Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	54
Tabel 3.13	Jumlah PKL Menurut Kendala Usaha Yang Dihadapi Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	55
Tabel 3.14	Jumlah PKL Yang Menjadi Anggota Kelompok/Organisasi Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	57
Tabel 3.15	Jumlah PKL Menurut Kesediaan Ditempatkan Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	58
Tabel 3.16	Jumlah PKL Menurut Alasan Tidak Bersedia Ditempatkan Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	59
Tabel 3.17	Jumlah PKL Menurut Pembinaan Usaha Kaki Lima Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2005	60

Tabel 3.18	Hasil Penertiban Atas Pelanggaran Perda Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2004 – 2008	61
Tabel 3.19	Anggaran Penanganan PKL Di Kota Adm. Jakarta Utara Tahun 2006 s.d April 2010	62
Tabel 3.20	Penerimaan Retribusi Usaha Mikro Di Kota Adm. Jakarta Utara, Tahun 2008 s.d April 2010	63
Tabel 3.21	Potensi Penerimaan Retribusi Usaha Mikro Di Kota Adm. Jakarta Utara	64
Tabel 4.1	Random Index pada Berbagai Jumlah Alternatif.....	67
Tabel 5.1	Matriks <i>Pairwise</i> Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Penentuan Strategi Penanganan PKL	74
Tabel 5.2	<i>Matriks Priority Vector</i> Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Penentuan Strategi Penanganan PKL	76
Tabel 5.3	Bobot <i>Level</i> Pertama Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Penentuan Strategi Penanganan PKL	77
Tabel 5.4	Bobot <i>Level</i> Pertama dan <i>Level</i> Kedua Strategi Penanganan PKL	79
Tabel 5.5	Rasio Konsistensi (CR) <i>Level</i> Pertama Dan <i>Level</i> Kedua	81
Tabel 5.6	Bobot Final Strategi Penanganan PKL	82
Tabel 5.7	Alternatif Strategi Penanganan PKL Di Kota Administrasi Jakarta Utara dengan Prioritas Tinggi*.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Persentase PKL Menurut Jenis Kelamin 2005	48
Gambar 3.2	PKL Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2005	49
Gambar 4.1	Hirarki Strategi Penanganan PKL di Kota Administrasi Jakarta Utara	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima Di Kota Administrasi Jakarta Utara	99
Lampiran 2	Jawaban Kuesioner AHP Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima Di Kota Administrasi Jakarta Utara	105

